



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 3

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

“Manuke Sapa?” merupakan film pendek untuk tugas akhir penulis di Universitas Multimedia Nusantara. Film pendek yang mempunyai *genre* drama komedi ini disutradarai oleh Ibnu Rusd, dan diproduksi oleh Andreas Reynara dan dibantu oleh segenap tim dari Obrolan Tengah Malam. Sebuah film pendek yang membawakan sebuah pesan berat namun disajikan dengan sebuah candaan sehingga akan lebih ringan untuk dicerna oleh penonton.

3.1.1. Sinopsis

Di malam pertama setelah pernikahan, Sunari sudah bersiap-siap di atas tempat tidur menunggu Dewi kembali dari kamar mandi. Ketika Dewi datang, Sunari mendengar kejujuran Dewi bahwa Dewi sudah tidak perawan. Keesokan harinya Sunari pergi untuk mencabut Janur Kuning dan mampir ke warung tempat Tarjo bekerja. Ketika Sunari bertemu dengan Tarjo, Tarjo meminta maaf karena tidak bisa datang ke pesta pernikahan Sunari, lalu menawarkan makanan. Sunari yang sudah tidak mood untuk makan dipaksa untuk bercerita kejadian di malam pertama tersebut. Setelah mendengar cerita tersebut, Tarjo penasaran siapa yang sudah mengambil keperawanan Dewi. Seorang bapak yang bernama Sugiono memotong pembicaraan dengan menyebutkan nama Bambang yang sudah mengambil keperawanan tersebut. Ia menceritakan Bambang adalah seorang *playboy* dari kampung sebelah, ia juga memberitahu bahwa Bambang biasanya ke

sini jam 2 siang hari Selasa lalu setelah itu Sugiono pergi tanpa membayar uang ke warung. Tarjo meminta Sunari untuk datang pada saat jam 2 sekaligus membawakan pisang lagi karena pisangnya sudah habis. Sesampainya di rumah, Dewi membelikan kopi untuk Sunari, dan memuji ketampanan Sunari yang sudah memotong jenggotnya. Sunari membalas semua perkataan Dewi dengan tidak baik-baik. Lalu Dewi yang kesal pergi ke dapur untuk memasak.

Jam 2 siang Sunari kembali membawakan pisang ke warung, sambil melihat ke kanan dan ke kiri menunggu Bambang datang. Bambang datang membawa salah satu burung kebanggaannya. Duduk lalu mengambil pisang, namun karena pisangnya kecil, Bambang bercanda dengan bapak-bapak di warung kalau pisangnya kecil seperti yang punya. Setelah itu Bambang membuka penutup sangkarnya dan memamerkan burung daranya. Setelah itu ia pergi untuk membuang air kecil di pohon dekat warung.

Malamnya Dewi memasak burung dara untuk makan malam bersama Sunari. Dewi memuji burung dara yang sudah dimasaknya, enak dan besar dan menanyakan ke Sunari dapat burung dari mana. Sunari menjawab dengan membentak kalau burung itu dari mantannya Dewi. Dewi merasa sedih, lalu ia memberi tahu kepada Sunaro harapan yang dari dulu dia dambakan dari seorang suami, lalu ia pergi masuk ke dalam kamar. Sunari mendengar perkataan Dewi berfikir, ia bingung harus berbuat apa. Dengan memantapkan hatinya Sunari menyusul Dewi ke kamar. Di dalam kamar Sunari meminta maaf dan membujuk Dewi agar tidak menangis lagi. Setelah Dewi tenang Sunari mengajaknya untuk makan burung lagi. Dewi lalu menahan Sunari dan bertanya apakah Sunari masih

ingin mengetahui siapa mantan dari Dewi, lalu Dewi menceritakan semua kejadiannya.

3.1.2. Posisi Penulis

Penulis di dalam film pendek “Manuke Sapa?” berperan sebagai *Editor* . Bertanggung jawab untuk menyusun rangkaian *shot* dan *adegan* untuk menjadi sebuah film pendek yang dapat dinikmati. Dengan peralatan yang dimiliki, *Editor* lebih banyak berperan di dalam proses *post-production* dibandingkan ketika masih tahap *Pra-Production*. Ketika proses syuting sudah selesai, semua akan diberikan kepada *editor*, di sinilah *editor* akan memasuki proses *offline editing*. *Editor* akan bertanggungjawab terhadap *rough cut* hingga *fine cut* yang dibuatnya. Setelah *rough cut jadi*, hasilnya akan di-*review* kembali oleh sutradara, produser dan mereka berhak merevisi hasil tersebut sehingga terbentuklah *director’s cut* dan *producer’s cut*. Lalu memasuki tahap *online editing* dan *sound editing* hingga film siap ditayangkan.

3.1.3. Peralatan

Untuk mendapatkan tujuan dengan hasil maksimal penulis memerlukan peralatan untuk mendukung proses *post-production*. Peralatan yang digunakan oleh penulis dibagi menjadi 2 bagian yaitu *hardware* dan *software*

3.1.3.1. Hardware

Hardware yang digunakan dalam film pendek berjudul “Manuke Sapa?” adalah *personal computer* yang mempunyai spesifikasi antara lain

Monitor 1 : *Samsung Monitor S22F350*

Monitor 2 : *Samsung TV*

<i>Processor</i>	: <i>i7-7700K</i>
<i>VGA</i>	: <i>NVIDIA GeForce GTX 1080</i>
<i>RAM</i>	: <i>16gb</i>
<i>OS</i>	: <i>Windows 10</i>
<i>Internal Hardisk</i>	: <i>SSD 250GB, HDD 2TB</i>
<i>External Hardisk</i>	: <i>Toshiba 1TB</i>
<i>Keyboard</i>	: <i>G100s Gaming Keyboard</i>
<i>Mouse</i>	: <i>G100s Optical Gaming Mouse</i>
<i>Speaker</i>	: <i>Realtek HD Audio</i>
<i>Headphone</i>	: <i>Sades Model Sa-903</i>

3.1.4. Software

Software yang digunakan penulis adalah sebagai berikut

1. Adobe Premiere CC 2015 – 64 bit

Software ini adalah *software* utama untuk membuat sebuah *roughcut* hingga *fine cut* dan yang akan digunakan untuk *color grading* pada film “Manuke Sapa?”

2. Adobe After Effect CC 2015 – 64 bit

Software ini adalah *software* yang digunakan untuk menghilangkan kebocoran, dan juga memberikan *visual effect* yang diperlukan dalam film

“Manuke Sapa?”

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2. Tahapan Kerja

3.2.1. Pra Produksi

Peran penulis tidaklah banyak, penulis hanya bisa memberikan masukan-masukan *editing* seperti apa yang sekiranya dapat membantu penulis untuk membuat sebuah cerita. Ketika cerita sudah terbentuk maka penulis bisa memberikan tanda di bagian-bagian mana yang menjadi *cut point* atau catatan tersendiri bagi penulis.

3.2.2. Produksi

Pada tahap ini penulis merangkap dari *jobdesk* utamanya, untuk membantu kelancaran syuting, contohnya menjadi *loader, runner, extras*, membantu divisi *art*, membantu bidang kamera, dll.

3.2.3. Paska Produksi

Penulis kembali lagi terhadap *jobdesk* utamanya yaitu *editor*, karena di sinilah perannya paling penting. Tentu saja *editor* mempunyai tahap-tahap pengerjaannya di paska produksi.

3.2.3.1. Acquisition (*pengumpulan data*)

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data-data atau *footage* yang sudah diambil dalam tahap *produksi*. *Visual* dan *Audio* dikumpulkan sehingga memudahkan penulis pada tahap selanjutnya.

3.2.3.2. Organization

Dalam tahap ini penulis mengelompokkan tiap-tiap *footage* yang ada sehingga memudahkan sekaligus mempercepat ketika memasuki proses pembentukan *rough cut*.

3.2.3.3. Selection

Dalam tahap ini, penulis menseleksi setiap *footage* berdasarkan *camera report*, karena dalam proses *editing* bisa saja *footage* yang tidak bagus dapat digunakan untuk membantu kelancaran pembentukan cerita.

3.2.3.4. Rough Cut

Dalam tahap ini penulis sudah menyusun gambar menurut *script*. Ketika semua *footage* sudah tersusun dan membentuk sebuah cerita, maka terbentuklah *rough cut* satu dan akan direview bersama sutradara untuk mendapatkan masukan dan revisi.

3.2.3.5. Fine Cut

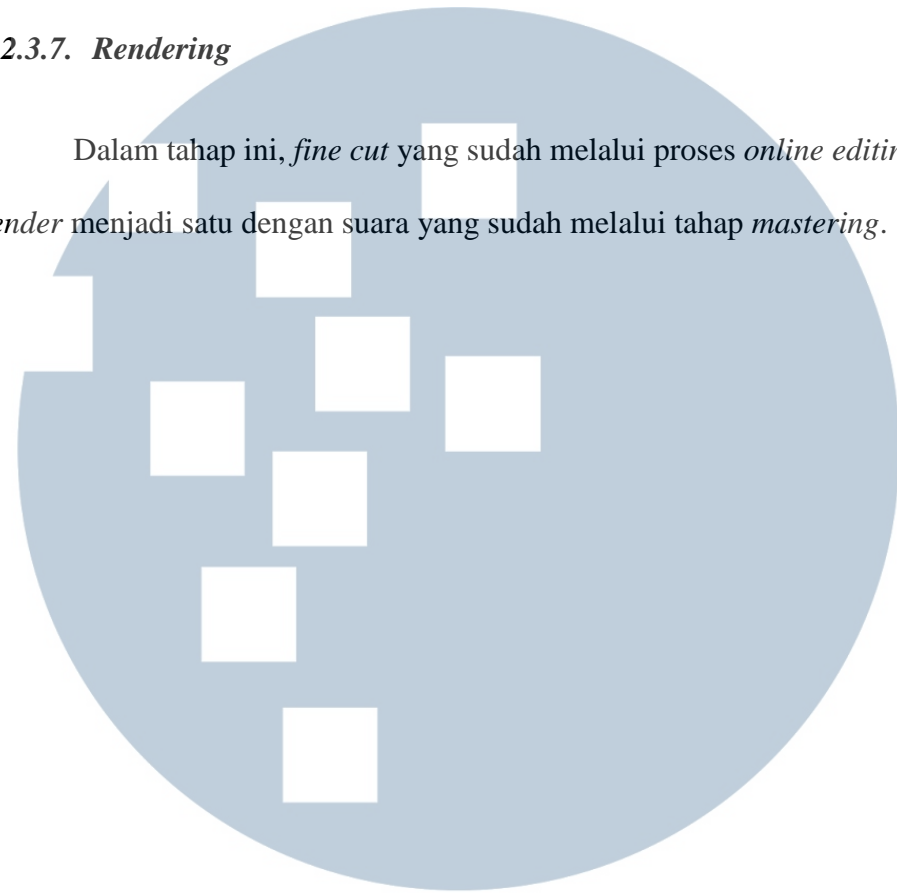
Dalam tahap ini, *rough cut* yang sudah direvisi dan disetujui oleh sutradara, maka hasil tersebut dapat disebut *fine cut* lalu harus dilakukan proses *picture lock* sehingga potongan gambar atau *footage* sudah tidak akan berubah-ubah secara sengaja ataupun tidak sengaja.

3.2.3.6. Online Editing

Dalam tahap ini, *fine cut* yang sudah disetujui bersama akan melalui tahap *online editing*. Mensempurnakan warna, suara serta *vfx* yang dibutuhkan.

3.2.3.7. *Rendering*

Dalam tahap ini, *fine cut* yang sudah melalui proses *online editing* akan di-*render* menjadi satu dengan suara yang sudah melalui tahap *mastering*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA